

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Santri Pondok Pesantren Al-Falah Siraman Kesamben Kabupaten Blitar sebagai responden, maka dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta hasil penyajian data yang terkumpul. Maka peneliti menyusun beberapa kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel persepsi (X_1) sabun mandi dettol dalam kategori cukup. Hal ini disimpulkan berdasarkan nilai rata-rata sebesar 84,01. Dimana nilai rata-rata (*mean*) tersebut berada diantara skor 81,79 dan 86,23.
2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kelompok referensi (X_2) sabun mandi dettol dalam kategori cukup. Hal ini disimpulkan berdasarkan nilai rata-rata sebesar 84,05. Dimana nilai rata-rata (*mean*) tersebut berada diantara skor 81,52 dan 86,58.
3. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel keputusan pembelian (Y) sabun mandi dettol dalam kategori cukup. Hal ini disimpulkan berdasarkan nilai rata-rata sebesar 88,08. Dimana nilai rata-rata (*mean*) tersebut berada diantara skor 85,91 dan 90,27.
4. Variabel persepsi (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian produk sabun mandi Dettol (Y). Hal ini diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar 3,832 sedangkan t_{tabel} diperoleh sebesar 1,99444 dan

signifikansi 0,000 yakni $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dan signifikansi $< 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa persepsi berpengaruh terhadap keputusan pembelian sabun mandi dettol.

5. Variabel kelompok referensi (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian produk sabun mandi Dettol (Y). Hal ini diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar 3,710 sedangkan t_{tabel} diperoleh sebesar 1,99444 dan signifikansi 0,000 yakni $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} dan signifikansi $< 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa persepsi berpengaruh terhadap keputusan pembelian sabun mandi dettol.
6. Berdasarkan beberapa analisis data terhadap variabel persepsi (X_1), kelompok referensi (X_2) dan keputusan pembelian (Y), uji korelasi *product moment* hubungan antara persepsi, kelompok referensi dan keputusan pembelian diperoleh dari nilai *pearson correlation* persepsi sebesar 0,474 termasuk dalam kategori cukup, sedangkan kelompok referensi sebesar 0,464 dalam kategori cukup. Dari paparan data korelasi jika membandingkan ketiga variabel dengan sig dan probabilitas. Dari paparan data diketahui bahwa nilai sig persepsi 0,000 dan nilai sig kelompok referensi adalah 0,000. nilai sig lebih kecil dari 0,05 yakni $<$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dari uji korelasi terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi dan kelompok referensi terhadap keputusan pembelian. Sedangkan dari analisis menggunakan regresi berganda menghasilkan persamaan $Y = 29,993 + 0,374X_1 + 0,371X_2$. Berdasarkan analisis determinasi

hubungan atau korelasi antara variabel persepsi dan kelompok referensi dengan variabel keputusan pembelian ditunjukkan oleh besarnya R yaitu 0,593. Koefisien Determinasi atau *R square* memiliki nilai sebesar 0,352 atau 35,2%, artinya besarnya pengaruh variabel persepsi dan kelompok referensi terhadap keputusan pembelian sebesar 35,2%, sedangkan sisanya 64,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, yaitu budaya, subbudaya, kelas sosial, keluarga, peran dan status, usia dan tahap daur hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri, motivasi, belajar, sikap dan kepercayaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin menyampaikan saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian. Karena kontribusi persepsi dan kelompok referensi terhadap keputusan pembelian sebesar 35,2%. Hal ini berarti masih terdapat variabel lain yang mungkin akan mempengaruhi keputusan pembelian. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil sampel lebih banyak, tidak hanya pada Pondok Pesantren Al-Falah Siraman Kesamben Kabupaten Blitar saja, tetapi dapat memperluas sampel pada wilayah lain.